

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2018)

Siti Alfiatul Ainuna

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang
alfiainun18@gmail.com

Dhaniel Syam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang
daniel@umm.ac.id

Ike Arisanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang
ikearisanti@umm.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode tahun 2018. Jumlah perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI tahun 2018 adalah 56 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam penentuan sampel diperoleh 47 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

Abstract This study aims to examine the effect of investment decisions, funding decisions and profitability on firm value in consumer goods industry companies listed on the IDX in 2018. The number of consumer goods industry companies listed on the IDX in 2018 is 56 companies, using purposive sampling methods in Determination of the sample obtained by 47 companies as a sample. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that investment decision variables do not have a positive effect on firm value, while funding and profitability decision variables have a positive effect on firm value.

Keywords: Company Value, Funding Decisions, Investment Decisions, Profitability.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri, menjadikan perusahaan di Indonesia semakin berlomba-lomba mencapai keunggulan di pasar global (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Di era kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini, masyarakat pada umumnya ingin serba lebih cepat dan praktis. Perusahaan dituntut untuk selalu melakukan inovasi dan strategi-strategi yang terbaik agar mampu bersaing dalam pasar global. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan berupaya meningkatkan tujuan dan kinerjanya agar dapat tercapai (Setiadewi, K. A. Y., dan I. B. A. Purbawangsa (2014).

Salah satu sektor industri yang pertumbuhannya cenderung stabil adalah sektor industri konsumsi makanan dan minuman. Berdasarkan laporan kementerian perindustrian, pertumbuhan industri makanan dan minuman terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar 8,46%, pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, hingga sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17% (Kemenperin, 2019). Hal ini disebabkan karena industri sektor ini tidak mudah terpengaruh oleh musim. Walaupun terjadi krisis ekonomi, kelancaran produk industri *Consumer Goods Industry* akan tetap terjamin, sebab kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman tidak akan berhenti dalam kondisi apapun.

Tujuan perusahaan selain mendapat keuntungan, salah satunya adalah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan dapat terwujud apabila sumber pendanaan perusahaan terpenuhi. Karena sering kali perusahaan mengalami kesulitan perolehan modal yang berakibat pada kinerja barang atau jasa yang dihasilkan kurang maksimal, sehingga perusahaan tidak dapat bersaing dalam

pasar global. Masalah ini dapat teratasi dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan pun juga ikut bertambah, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang saham (Setiadewi dan Purbawangsa, 2014).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham mencerminkan penilaian investor atas semua ekuitas perusahaan. Nilai perusahaan mencapai tingkat keberhasilan tergantung dari penilaian investor (Soebiantoro dan Sujoko, 2007). Karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Harga saham meningkat akan berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan dengan return yang tinggi kepada pemegang saham (Suharli, 2006).

Fama (1978) menyatakan bahwa keputusan investasi besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pentingnya keputusan investasi dalam perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan (Hasnawati, 2005). Dalam melakukan investasi perusahaan harus mempertimbangkan pengambilan keputusan seorang manajer karena akan berpengaruh besar pada perusahaan, yang mana manfaatnya akan direalisasikan dimasa mendatang. Adanya ketidakpastian investasi di masa yang akan datang membuat adanya risiko yang harus dihindari agar menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Ketika keputusan investasi perusahaan meningkat, maka semua hal yang menyangkut fundamental perusahaan juga mengalami peningkatan. Meningkatnya investasi akan meningkatkan deviden, menjadikan aset perusahaan semakin baik dan bertambah pula yang mana akan meningkatkan proses produksi perusahaan. Operasional produksi yang berjalan optimal akan meningkatkan penjualan menjadikan laba perusahaan semakin naik dan kinerja perusahaan juga akan meningkat. Hal ini akan menambah minat investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan, maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat dan akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian Fenandar dan Raharja (2012), Prasetyo (2013), Ardestani *et al.* (2013), Prasetyorini dan Fitri (2013) dan Ayem dan Nugroho (2016) tentang keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan ada pengaruh positif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011), Ustiani (2015), Rinnaya *et al.* (2016), dan Pirstina dan Khairunnisa (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh keputusan pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal atau eksternal perusahaan. Selain itu sumber pendanaan bisa berasal dari hutang atau modal sendiri. Menurut (Brigham dan Gapenski, 1996) dalam Prapaska dan Siti (2012) nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan hutang. Besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan adalah suatu kebijakan yang berhubungan dengan struktur modal.

Ayem dan Nugroho (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Ketika utang tinggi, bunga yang didapat perusahaan juga tinggi. Bunga yang tinggi dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan. Melihat kejadian tersebut, menjadikan investor tidak tertarik untuk melakukan pembelian saham perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan turun dan nilai perusahaan juga menurun.

Kebijakan hutang yang akan diambil perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Kemampuan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan dana kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus sangat hati-hati dalam menentukan kebijakan hutangnya karena peningkatan penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaannya (Soebiantoro dan Sujoko, 2007).

Hasil penelitian tentang pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu seperti Hasnawati (2005), dan (Wahyudi dan Pawestri, 2006), Wijaya (2010) dan Rinnaya *et al.* (2016) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Fenandar dan Raharja (2012), Moniaga (2013), Pamungkas dan Puspaningsih (2013), Ustiani (2015), dan Nurlela *et al.* (2019) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Disamping itu, profitabilitas sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen keuangan dimasa mendatang. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan meningkat, maka akan menghasilkan kinerja yang baik sehingga mendapat tanggapan positif dari investor dan harga saham meningkat

(Rudangga dan Sudiarta, 2016). Persepsi baik dari investor kepada perusahaan akan menjadikan mereka melakukan pembelian saham perusahaan. Banyaknya investor yang membeli akan meningkatkan harga saham perusahaan, yang mana akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah Setiadewi, K. A. Y., dan I. B. A. Purbawangsa (2014), Ayem dan Nugroho (2016), Rinnaya *et al.* (2016), dan Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara peneliti Moniaga (2013), Putra (2013), Tarima (2016), Fatima (2017), dan Thaib dan Dewantoro (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Nurlela *et al.* (2019) mengenai pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurlela adalah peneliti mengubah hampir semua proksi pengukuran dari setiap variabel independen dan dependen.

Adanya perbedaan-perbedaan dari penelitian sebelumnya menyebabkan perlunya diteliti lebih lanjut hubungan antara pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan Indonesia, maka dalam penelitian ini mengambil kasus pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2018.

Investasi adalah suatu aktivitas yang memanfaatkan sejumlah dana (penanaman modal) yang dilakukan pada saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa datang. Seorang investor akan berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham di masa mendatang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Ustiani, 2015).

Teori sinyal (*signaling theory*) mengungkapkan bahwa pengeluaran modal investasi diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham yang bisa menarik investor. Menurut teori sinyal (*signaling theory*) penggunaan modal investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan dimasa mendatang mampu meningkatkan harga saham (Prapaska dan Siti, 2012).

Ketika keputusan investasi perusahaan meningkat, maka semua hal yang menyangkut fundamental perusahaan juga mengalami peningkatan. Meningkatnya investasi akan meningkatkan deviden, menjadikan aset perusahaan semakin baik dan bertambah pula yang mana akan meningkatkan proses produksi perusahaan. Operasional produksi yang berjalan optimal akan meningkatkan penjualan menjadikan laba perusahaan semakin naik dan kinerja perusahaan juga akan meningkat. Hal ini akan menambah minat investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan, maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat dan akan meningkatkan pula nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gayatri dan Mustanda (2014) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sependapat dengan peneliti sebelumnya yaitu Ardestani *et al.* (2013), Arieska dan Gunawan (2011), Fenandar dan Raharja (2012), Prasetyo (2013), dan Prasetyorini dan Fitri (2013) yang menyatakan hal serupa, yaitu keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_1 = Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut teori sinyal (*signaling theory*), perusahaan mengeluarkan sinyal yang berupa laporan keuangan perusahaan. Di dalam laporan keuangan berisi informasi utang perusahaan. Dari informasi tersebut, investor akan menganalisisnya sebelum melakukan menyumbangkan dananya ke perusahaan.

Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan dapat membiayai kegiatan operasionalnya (Setiawan, 2018). Keputusan pendanaan mencakup penentuan sumber dana dari internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana internal berasal dari laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari hutang dan ekuitas baru.

Ayem dan Nugroho (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Ketika utang tinggi, bunga yang didapat perusahaan juga tinggi. Bunga yang tinggi dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan. Melihat kejadian tersebut, menjadikan investor tidak tertarik untuk melakukan pembelian saham perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan akan turun dan nilai perusahaan juga menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya *et al.* (2016) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yaitu Wijaya (2010), Hasnawati (2005), dan (Wahyudi dan Pawestri, 2006) yang menyatakan hal serupa, yaitu keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI . . .

Ainuna, Syam, & Arisanti

H_2 = Keputusan Pendanaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori sinyal (*signaling theory*), perusahaan mengeluarkan sinyal yang berupa laporan keuangan perusahaan. Di dalam laporan keuangan berisi informasi laba perusahaan. Dari informasi tersebut, investor akan menganalisisnya sebelum melakukan menyumbangkan dananya ke perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan ROE (*Return On Equity*), dengan membagi laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi (Prapaska dan Siti, 2012).

Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan, maka akan menghasilkan kinerja yang baik sehingga mendapat tanggapan positif dari investor dan harga saham meningkat (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Persepsi baik dari investor kepada perusahaan akan menjadikan mereka melakukan pembelian saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiadewi, K. A. Y., dan I. B. A. Purbawangsa (2014) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Ayem dan Nugroho (2016), Rinnaya *et al.* (2016), dan Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menyatakan hal serupa, yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H_3 = Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif deskriptif untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasinya adalah perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2018 sebanyak 56 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Sampel
1	Perusahaan <i>Consumer Goods Industry</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018	56
2	Tidak memiliki data laporan keuangan perusahaan yang lengkap selama periode penelitian, yaitu tahun 2018.	(9)
Jumlah Sampel Penelitian		47

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan *Consumer Goods Industry* tahun 2018. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda, diantaranya yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji f dan uji t) yang diolah menggunakan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	47	-6,65	2,26	0,2970	2,21240
DER	47	0,08	1,05	0,3894	0,24509
ROE	47	-0,80	0,38	0,0517	0,17199
PBV	47	0,00	1,81	0,5487	0,45811

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dari 47 sampel penelitian, menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai minimum sebesar -6,65 pada PT PCAR dan nilai maksimum 2,26 pada PT DVLA, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 0,2970 dengan standar deviasi sebesar 2,21240. Variabel keputusan

pendanaan (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,08 pada PT SKLT dan nilai maksimum 1,05 pada PT MGNA, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3894 dengan standar deviasi sebesar 0,24509. Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -0,80 pada PT PCAR dan nilai maksimum 0,38 pada HMSP. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0517 dengan standar deviasi sebesar 0,17199. Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 pada PT FOOD dan nilai maksimum 1,81 pada PT PCAR, serta nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5487 dengan standar deviasi sebesar 0,45811.

UJI ASUMSI KLASIK Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	47
Kolmogorov-Smirnov Z	0,627
Asymp. Sig.	0,826

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 47 sampel nilai signifikansi residual sebesar 0,826 yang mana lebih besar dari 0,05. Sehingga uji normalitas dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Uji Multikolonieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Keputusan Investasi (PER)	0,973	1,028
Keputusan Pendanaan (DER)	0,453	2,209
Profitabilitas (ROE)	0,446	2,242

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada semua variabel menunjukkan angka dimana nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

Uji Glejser		
	T	Signifikan
(Constant)	3,100	0,003
Price Earnings Ratio (PER)	-1,904	0,064
Debt to Equity Ratio (DER)	1,568	0,124
Return On Equity (ROE)	1,177	0,246

Sumber: Data diolah SPSS 16

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi dari variabel PER sebesar 0,064, variabel DER memiliki tingkat signifikansi 0,124 dan variabel ROE memiliki tingkat signifikansi 0,246. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 maka dapat dinyatakan model regresi ini terbebas dari heterokedastisitas dan dapat digunakan pengujian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,300	1,477		0,203	0,840
Price Earnings Ratio	-0,070	0,006	-0,812	-10,794	0,000
Debt to Equity Ratio	3,958	0,874	0,500	4,530	0,000
Return On Equity	22,387	3,495	0,712	6,405	0,000

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI . . .

Ainuna, Syam, & Arisanti

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil model regresi yang dijabarkan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y=0,300-0,070X_1+3,958X_2+22,387X_3+e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Uji Koefisien Determiasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,874 ^a	0,763	0,747	6,66085

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai R *Square* sebesar 0,763 atau 76,3%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yang terdiri keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 76,3%, sedangkan sisanya 23,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Uji Simultan F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,842	3	0,947	5,982	0,002 ^a
Residual	6,811	43	0,158		
Total	9,654	46			

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil nilai signifikannya sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Uji Parsial t

Dependen	Independen	t	Sig.
Nilai Perusahaan (PBV)	PER	-10,794	0,000
	DER	4,530	0,000
	ROE	6,405	0,000

Sumber: Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa keputusan investasi (PER) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Artinya secara parsial variabel keputusan investasi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Keputusan pendanaan (DER) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Artinya secara parsial variabel keputusan pendanaan (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Artinya secara parsial variabel profitabilitas (X₃) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut berarti bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama atau H₁ diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) mengungkapkan bahwa pengeluaran modal investasi diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham yang bisa menarik investor. Menurut teori sinyal (*signaling theory*) penggunaan modal investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan dimasa mendatang mampu meningkatkan harga saham (Prapaska dan Siti, 2012).

Fama (1978) menyatakan bahwa keputusan investasi besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pentingnya keputusan investasi dalam perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi

perusahaan (Hasnawati, 2005). Dalam berinvestasi perusahaan akan menghasilkan keuntungan perusahaan apabila mampu mengelola sumber daya perusahaan yang dimiliki secara efisien, sehingga mampu membuat investor percaya dan membeli sahamnya. Selain itu, dalam melakukan investasi perusahaan harus mempertimbangkan pengambilan keputusan seorang manajer karena akan berpengaruh besar pada perusahaan, yang mana manfaatnya akan direalisasikan dimasa mendatang. Adanya ketidakpastian investasi di masa yang akan datang membuat adanya risiko yang harus dihindari agar menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardestani et al (2013), Arieska dan Gunawan (2011), Fenandar dan Raharja (2012), Prasetyo (2013), dan Prasetyorini dan Fitri (2013), Gayatri dan Mustanda (2014), dan Ayem dan Nugroho (2016). Perusahaan yang pertumbuhannya tinggi memungkinkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah maka nilai perusahaan juga akan turun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keputusan dalam berinvestasi erat kaitannya bagi perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua atau H_2 diterima. Hal ini menandakan bahwa apabila keputusan pendanaan bernilai positif atau negatif peningkatannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*), perusahaan mengeluarkan sinyal yang berupa laporan keuangan perusahaan. Di dalam laporan keuangan berisi informasi utang perusahaan. Dari informasi tersebut, investor akan menganalisisnya sebelum menyumbangkan dananya ke perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005), dan Wahyudi dan Pawestri (2006), Wijaya (2010), dan Rinnaya *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Banyak perusahaan lebih menyukai pembiayaan dengan modal sendiri daripada menggunakan dana dari pihak luar. Hal ini tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pihak eksternal karena hutang memberikan risiko yang tinggi, artinya perusahaan harus mampu mengambil keputusan untuk menjaga kesejahteraan pemegang saham dengan menjauhkannya dari risiko tersebut.

Debt to Equity Ratio adalah juga salah satu dari rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang dengan menggunakan modal atau ekuitas yang ada, semakin tinggi nilai ini maka semakin tinggi pula risiko keuangan perusahaan yang bersangkutan. Melalui hutang, perusahaan mendapatkan keuntungan berupa bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak. Semakin besar DER maka semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya, DER yang rendah kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Sambora, 2014). Artinya semakin baik keputusan pendanaan suatu perusahaan, maka semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga atau H_3 diterima. Hal ini menandakan bahwa apabila profitabilitas bernilai positif atau negatif peningkatannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Setiadewi, K. A. Y., dan I. B. A. Purbawangsa (2014), Ayem dan Nugroho (2016), Rinnaya *et al.* (2016), dan Rudangga dan Sudiarta (2016). Pengaruh profitabilitas (ROE) yang signifikan terhadap nilai perusahaan juga sejalan dengan teori sinyal (*signalling theory*). Profitabilitas merupakan sinyal informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Selain itu, profitabilitas juga mampu mengurangi informasi asimetri, karena profitabilitas merupakan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Semakin tinggi nilai ROE ini maka semakin baik pula bagi pemegang saham perusahaan (Sambora, 2014). Untuk itu, seorang calon investor harusnya melihat ROE suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan berinvestasi supaya mengetahui seberapa banyak imbalan yang diberikan dari investasi tersebut.

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI . . .

Ainuna, Syam, & Arisanti

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H2) diketahui bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H3) diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan selama proses penelitian yaitu jumlah sampel dalam penelitian ini masih relatif rendah karena hanya menggunakan satu tahun periode penelitian. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih disempurnakan lagi yaitu dengan mengganti perusahaan yang akan diteliti, memperpanjang periode penelitian, dan menambah periode penelitian agar sampel yang diperoleh lebih banyak sehingga hasil lebih akurat. Dan bagi perusahaan agar mempertimbangkan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk digunakan sebagai acuan dasar dalam perbaikan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardestani, H. S., S. Z. A. Rasid, R. B. M. J. J. o. a. f. Mehri, dan banking. 2013. "*Dividend payout policy, investment opportunity set and corporate financing in the industrial products sector of Malaysia*". Vol. 3, No. 1, hlm: 123.
- Arieska, M., dan B. J. J. A. d. K. Gunawan. 2011. "Pengaruh aliran kas bebas dan keputusan pendanaan terhadap nilai pemegang saham dengan set kesempatan investasi dan dividen sebagai variabel moderasi". Vol. 13, No. 1, hlm: 13-23.
- Ayem, S., dan R. J. J. A. Nugroho. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014". Vol. 4, No. 1, hlm: 31-40.
- Brigham, E. F., dan L. C. J. J. H. D. Gapenski, The Dryden Press,. 1996. "Intermediate finance management". Vol., No., hlm.
- Fama, E. F. J. T. A. E. R. 1978. "The effects of a firm's investment and financing decisions on the welfare of its security holders". Vol. 68, No. 3, hlm: 272-284.
- Fatima, A. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)", Universitas Negeri Semarang
- Fenandar, G. I., dan S. Raharja. 2012. "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan", Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Gayatri, N. L. P. R., dan I. K. J. E.-j. M. U. U. Mustanda. 2014. "Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan". Vol. 3, No. 6, hlm: 1700-1718.
- Hasnawati, S. J. U. I. 2005. "Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta". Vol. 34, No. 9, hlm: 33-41.
- Kemenperin. 2019. *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*. Jakarta Kementerian Perindustrian.
- Moniaga, F. J. J. E. J. R. E., Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 2013. "Struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porselen dan kaca periode 2007-2011". Vol. 1, No. 4, hlm.
- Nurlela, N., S. Sulastri, U. H. AJ, A. J. I. J. o. M. Hanafi, dan M. Understanding. 2019. "The Influence Of Investment Decisions And Financing Decisions On Firm Value With Profitability As Intervening Variables (Empirical Study On Companies Listed In Indonesian Sharia Stock Index)". Vol. 6, No. 2, hlm: 447-456.
- Pamungkas, H. S., dan A. J. J. A. d. A. I. Puspaningsih. 2013. "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan". Vol. 17, No. 2, hlm: 156-165.

- Piristina, F. A., dan K. J. J. A. Khairunnisa. 2018. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan". Vol. 11, No. 1, hlm: 123-136.
- Prapaska, J. R., dan M. Siti. 2012. "Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2009-2010", Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Prasetyo, D. J. J. A. B. 2013. "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009-2011)". Vol. 5, No. 1, hlm.
- Prasetyorini, F., dan B. J. J. I. M. Fitri. 2013. "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". Vol. 1, No. 1, hlm. 194.
- Putra, R. A. J. S. S. t. d., Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. 2013. "Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". Vol., No., hlm.
- Rakhimsyah, L. A., dan B. J. I. Gunawan. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan". Vol. 7, No. 1, hlm: 31-45.
- Rinnaya, I. Y., R. Andini, dan A. J. J. o. A. Oemar. 2016. "pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)". Vol. 2, No. 2, hlm.
- Ristiani, D. A. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", University of Muhammadiyah Malang.
- Rudangga, I. G. N. G., dan G. M. Sudiarta. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 7, hlm.
- Sambora, M. N. J. J. A. B. 2014. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2012)". Vol. 8, No. 2, hlm.
- Setiadewi, K. A. Y., dan I. B. A. Purbawangsa. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 2, hlm.
- Setiawan, A. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang tergabung pada Jakarta Islamic Index". Vol., No., hlm.
- Soebiantoro, dan Sujoko. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". Vol. 9, No. 1, hlm: 41-48.
- Suharli, M. 2006. "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)". *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi*, Vol. 6, No. 2, hlm: 243-256.
- Tarima, G. J. J. B. I. E. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014". Vol. 16, No. 4, hlm.
- Thaib, I., dan A. J. J. R. P. M. d. A. Dewantoro. 2017. "Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening". Vol. 1, No. 1, hlm: 25-44.

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI . . .

Ainuna, Syam, & Arisanti

- Ustiani, N. J. J. I. 2015. "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Managerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Vol. 1, No. 1, hlm. 5-6.
- Wahyudi, U., dan H. P. J. S. N. A. Pawestri. 2006. "Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening". Vol. 9, No., hlm: 1-25.
- Wijaya, L. R. P. J. P. K. I., Implikasi Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 2010. "Bandi, dan A. Wibawa. 2010". Vol., No., hlm.